

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 4 Tahun 2003 Tentang Khamr, Pemotongan Hewan, Penggunaan Bahan dan Nama pada 5 Rumah Makan di Bangkalan yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana Tinjauan Fatwa No. 4 Tahun 2003 terkait Standarisasi Halal di Bangkalan Madura. Dengan Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 4 Tahun 2003 terhadap Khamr, pemotongan hewan, dan penggunaan pada bahan dan nama menu di 5 rumah makan di Bangkalan, Apakah makanan tersebut layak disebut halal atau tidak, dikarenakan masyarakat di Bangkalan Madura mayoritas beragama islam, maka sangatlah penting untuk diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif normatif yaitu dengan mendeskripsikan keadaan yang ada di daerah penelitian kemudian dihubungkan dengan referensi dari buku, dan jurnal. Untuk melakukan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, melakukan wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini adalah bagaimana tinjauan Fatwa DSN-MUI No.4 Tahun 2003 pada 5 Rumah Makan di Bangkalan sudah melaksanakan standarisasi halal atau belum. Adapun yang dimaksud standar halal diantaranya yaitu: penggunaan Khamr, penggunaan pada bahan yang digunakan dalam menu makanan tersebut tidak memakai campuran berupa perasa yang mengandung babi dan khamr ataupun benda atau makanan yang diharamkan dan merusak tubuh, dan pemotongan hewan yang dilakukan secara Syariah atau tidak.

Kata kunci: Tinjauan, Standarisasi Halal, Rumah Makan

ABSTRAK

MSMEs have a very important role in economic development in Indonesia, namely by providing job opportunities and expanding job opportunities to the community. Since the outbreak of the COVID-19 disease in Indonesia has affected MSMEs in Indonesia, one of them is the problem of decreasing MSME results. Sharia compliance is a sharia compliance guideline that is used in an MSME activity in accordance with sharia rules and does not deviate from Islamic teachings. Profit is the result of the sale of production which is an important part of MSMEs. The research entitled the effect of sharia compliance on the profits of MSMEs in Bangkalan aims to find out how the implementation of sharia compliance in MSME activities is, how does sharia compliance affect the profits of MSMEs in Bangkalan.

In the preparation of this study using qualitative research methods with normative descriptive research types, namely by describing the conditions that exist in the research area and then connecting them with references from books and journals. To conduct this research using data collection techniques through observation, interviews and documentation.

The results of this study are how the implementation of Sharia Compliance in MSMEs in Bangkalan has been implemented or not. As for what is meant, namely: cleanliness of the place, cleanliness of food ingredients, halal food, friendliness in serving buyers, and halal certification in the UMKM. In addition, the implementation of Sharia Compliance has an impact on profits in the MSMEs, including the implementation of sharia compliance to attract buyers, with friendly service, halal and clean food, clear prices,.

Keywords : Review, Halal Standardization, Resaurant

